

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman nilam di Kabupaten Bone Bolango adalah cukup sesuai (S2) dan sesuai marginal (S3) dengan sebaran satuan lahan kelas S2 yaitu satuan lahan 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Sedangkan untuk kelas S3 tersebar di satuan lahan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33.
2. Luas lahan yang berpotensi untuk pengembangan tanaman nilam (*Phogostemon cablin* Bent) adalah 83.755 ha dengan masing-masing kelas kesesuaian lahan S2 dengan luas 11.661 ha, 15.43 % dari Luas daerah penelitian dan S3 luasnya 72.094 ha, 84.57 % dari luas daerah penelitian.
3. Pada kelas kesesuaian lahan aktual lahan memiliki faktor pembatas. Faktor-faktor pembatas yang membatasi kelas kesesuaian lahan meliputi curah hujan, media perakaran, retensi hara, dan drainase.

5.2 Saran

1. Tanaman nilam didaerah ini cukup sesuai untuk dikembangkan oleh karena itu pemerintah bisa mengembangkan usaha tani nilam didaerah ini.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang budidaya tanaman untuk mengetahui potensi hasil nilam di wilayah kabupaten Bone Bolango.